

Lampiran 1

Surabaya, 08 November 2017

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Dengan hormat,

Saya yang mengirim kuesioner ini:

Nama : Sonia Rizky Yuanita
Status : Mahasiswa Program Sarjana Ilmu Ekonomi – Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) – Surabaya
Alamat : Jl. Dukuh Menanggal X/30 Surabaya
Telepon : 083830698154

Sehubungan dengan penelitian ilmiah untuk menyusun Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi – Akuntansi, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang sedang saya lakukan. Informasi yang saya peroleh melalui respon Bapak/ Ibu/ Sdr dalam mengisi kuesioner yang dilampirkan bersama surat ini akan sangat membantu saya dalam menganalisis Pengaruh Pengalaman, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu dan Beban Kerja Auditor terhadap Deteksi Fraud.

Informasi yang saya terima tidak disajikan dalam bentuk spesifik seperti jawaban Bapak/ Ibu/ Sdr sehingga sesuai etika penelitian, saya akan menjaga kerahasiaan jawaban. Setelah kuesioner tersebut diisi, Bapak/ Ibu/ Sdr cukup menyerahkannya kepada Bagian Umum atau Kepegawaian kantor ini. Saya sangat mengharapkan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu/ Sdr untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, saya menyampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Sonia Rizky Yuanita

Lampiran 2**KUESIONER**

Identitas Responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
3. Masa Kerja : 2-3
 4-5
 > 5
4. Jabatan : Partner
 Senior Auditor
 Junior Auditor
 Lain-lain, Sebutkan.....
5. Pendidikan Terakhir : S3 S2 S1

Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan tanda (X) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Sesuai (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Sesuai (TS)

Skor/Nilai 3 : Netral (N)

Skor/Nilai 4 : Sesuai (S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Sesuai (SS)

Lampiran 3

VARIABEL : PENGALAMAN AUDITOR

No	ITEM	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut:						
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas atau objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan.					
4.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan atau memperkecil penyebab tersebut.					
5.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
6.	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
7.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
8.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					

Sumber: Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Audit, dan Interpersonal Trust Terhadap Skeptisme Profesional Auditor oleh Aulia Dwi Septiningrum (2016).

VARIABEL : SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR

No	ITEM	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut:						
1.	Skeptisme profesional auditor mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit.					
2.	Skeptisme profesional perlu dimiliki oleh auditor terutama saat memperoleh dan mengevaluasi bukti audit.					
3.	Auditor harus memiliki kemahiran profesional yang cermat dalam mengaudit.					
4.	Auditor harus memiliki independensi dan kompetensi dalam melaksanakan audit.					
5.	Auditor harus waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi.					
6.	Auditor tidak boleh mengasumsikan begitu saja bahwa manajemen adalah tidak jujur, tetapi auditor juga tidak boleh mengasumsikan bahwa manajemen sepenuhnya jujur.					
7.	Auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan mengakui bahwa ada kemungkinan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan.					
8.	Auditor membuat penaksiran yang kritis terhadap validitas dari bukti audit yang diperoleh.					
9.	Auditor menerapkan sikap skeptisme profesional dengan tidak cepat puas dengan bukti audit yang ada.					
10.	Kepercayaan diri yang tinggi harus dimiliki oleh auditor ketika melaksanakan audit.					

Sumber: Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Audit, dan Interpersonal Trust Terhadap Skeptisme Profesional Auditor oleh Aulia Dwi Septiningrum (2016).

VARIABEL : TEKANAN WAKTU AUDITOR

No	ITEM	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut:						
1.	Jika auditor mampu memanfaatkan waktu audit, maka temuan audit akan lebih maksimal.					
2.	Sebagai seorang auditor dituntut untuk mencapai target dalam mengaudit dengan anggaran waktu yang telah ditentukan.					
3.	Batasan waktu dalam audit membuat auditor harus lebih teliti agar tidak terjadi salah saji material.					
4.	Terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan auditor memperoleh bukti kurang maksimal.					
5.	Sebagai seorang auditor diharuskan untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.					

Sumber: Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit oleh Nugraha Agung Eka Putra (2012)

VARIABEL : BEBAN KERJA AUDITOR

No	ITEM	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut:						
1.	Target dalam melakukan pekerjaan yang dicapai sudah jelas.					
2.	Seorang auditor perlu melakukan perhitungan saat akan mengambil keputusan dalam audit.					
3.	Seorang auditor sangat membutuhkan konsentrasi pada saat mengambil keputusan dalam melakukan audit.					
5.	Seorang auditor dapat mengatasi kelelahan yang sedang dihadapi ditengah sibuknya pekerjaan.					
6.	Merasa nyaman pada lingkungan pekerjaan yang sedang dilakukan.					

Sumber: Pengaruh Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan oleh Febri Furqon Artadi (2015)

VARIABEL : DETEKSI FRAUD

No	ITEM	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut:						
1.	Seorang auditor memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang jenis-jenis kecurangan, terutama yang sering terjadi pada saat penugasan audit.					
2.	Sebagai seorang auditor, mampu untuk menilai modus dan teknik yang biasa digunakan pelaku tindak kecurangan.					
3.	Sebagai seorang auditor harus memahami karakteristik-karakteristik kecurangan yang melekat pada setiap tindak kecurangan secara baik.					
4.	Setiap penugasan audit, auditor melakukan hal rutin dengan memahami filosofi dan gaya operasi para pegawai di lingkungan entitas.					
5.	Selain bentuk-bentuk kecurangan, auditor juga mampu mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.					
6.	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar bagi auditor untuk memahami pencarian ada atau tidaknya tindak kecurangan.					

Sumber: Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Kompetensi Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan oleh Trinanda Hanum Hartan (2016).

No	SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	SP7	SP8	SP9	SP10	P_TOTAL	P_RATA2
1	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45	4.50
2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43	4.30
3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45	4.50
4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	44	4.40
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44	4.40
6	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44	4.40
7	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	43	4.30
8	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43	4.30
9	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43	4.30
10	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	43	4.30
11	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43	4.30
12	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	46	4.60
13	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	44	4.40
14	4	5	5	5	4	2	3	5	3	3	39	3.90
15	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43	4.30
16	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	44	4.40
17	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40	4.00
18	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	4.50
19	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43	4.30
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
25	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48	4.80
26	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47	4.70
27	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	45	4.50
28	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47	4.70
29	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	46	4.60
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00

2. VARIABEL SK EPTISME PROFESIONAL (SP)

No.	TW1	TW2	TW3	TW4	TW5	P_TOTAL	P_RATA2
1	5	5	4	4	5	23	4.60
2	5	5	4	4	5	23	4.60
3	4	4	5	3	5	21	4.20
4	5	5	4	3	4	21	4.20
5	4	4	4	4	3	19	3.80
6	4	4	4	4	4	20	4.00
7	4	4	4	3	4	19	3.80
8	5	4	5	3	4	21	4.20
9	4	4	4	4	4	20	4.00
10	4	4	4	4	4	20	4.00
11	4	5	4	2	4	19	3.80
12	3	4	4	3	5	19	3.80
13	5	4	3	4	5	21	4.20
14	5	4	4	4	3	20	4.00
15	4	5	4	4	4	21	4.20
16	5	4	4	5	5	23	4.60
17	3	4	4	4	4	19	3.80
18	4	5	4	4	4	21	4.20
19	5	4	4	4	4	21	4.20
20	4	4	4	3	4	19	3.80
21	4	4	4	3	4	19	3.80
22	4	4	4	3	4	19	3.80
23	4	4	4	3	4	19	3.80
24	4	4	4	3	4	19	3.80
25	4	3	5	5	5	22	4.40
26	4	3	4	4	4	19	3.80
27	4	3	4	5	5	21	4.20
28	4	5	5	5	5	24	4.80
29	4	4	5	5	5	23	4.60
30	3	3	3	3	3	15	3.00
31	3	3	3	3	3	15	3.00
32	3	3	3	3	3	15	3.00

3. VARIABEL TEKANAN WAKTU (TW)

4. BEBAN KERJA (BK)

No	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	P_TOTAL	P_RATA2
1	5	5	4	4	5	23	4.60
2	5	5	5	4	5	24	4.80
3	4	4	5	3	3	19	3.80
4	5	5	4	4	5	23	4.60
5	5	5	5	4	4	23	4.60
6	4	4	4	5	5	22	4.40
7	4	3	4	3	3	17	3.40
8	4	4	5	5	4	22	4.40
9	3	4	4	4	3	18	3.60
10	5	5	4	4	3	21	4.20
11	4	4	4	3	3	18	3.60
12	5	5	4	4	3	21	4.20
13	4	5	5	4	2	20	4.00
14	4	5	4	4	2	19	3.80
15	4	5	5	4	4	22	4.40
16	4	4	4	5	4	21	4.20
17	4	5	5	4	3	21	4.20
18	3	4	5	4	2	18	3.60
19	4	5	5	4	4	22	4.40
20	4	4	4	4	4	20	4.00
21	4	4	4	4	4	20	4.00
22	4	4	4	4	4	20	4.00
23	4	4	4	4	4	20	4.00
24	3	4	4	4	4	19	3.80
25	5	5	5	3	4	22	4.40
26	5	5	5	3	5	23	4.60
27	5	5	5	3	5	23	4.60
28	5	5	5	3	4	22	4.40
29	5	4	5	5	5	24	4.80

30	3	3	3	3	3	15	3.00
31	3	3	3	3	3	15	3.00
32	3	3	3	3	3	15	3.00

5. DETEKSI FRAUD

No	DF1	DF2	DF3	DF4	DF5	DF6	P_TOTAL	P_RATA2
1	5	4	5	5	4	4	27	4.50
2	4	4	5	5	4	4	26	4.33
3	4	4	4	5	4	5	26	4.33
4	4	4	5	5	4	4	26	4.33
5	4	4	4	4	5	5	26	4.33
6	4	3	5	4	4	4	24	4.00
7	5	5	4	3	3	5	25	4.17
8	4	4	4	5	4	4	25	4.17
9	4	4	4	4	4	4	24	4.00
10	4	4	5	5	4	5	27	4.50
11	4	4	4	3	4	4	23	3.83
12	4	4	4	5	4	4	25	4.17
13	4	4	3	3	3	5	22	3.67
14	4	3	4	3	3	5	22	3.67
15	4	3	4	3	4	4	22	3.67
16	5	5	5	4	5	5	29	4.83
17	4	4	5	4	4	4	25	4.17
18	3	4	4	3	4	4	22	3.67
19	5	4	5	4	4	5	27	4.50
20	4	4	4	4	4	4	24	4.00
21	4	4	4	4	4	4	24	4.00
22	4	4	4	4	4	4	24	4.00
23	4	4	4	4	4	4	24	4.00
24	3	3	4	4	4	4	22	3.67
25	5	5	5	5	5	5	30	5.00
26	5	4	5	5	5	5	29	4.83
27	5	5	4	5	5	5	29	4.83
28	4	4	5	4	4	4	25	4.17

29	5	5	4	4	5	5	28	4.67
30	3	3	3	3	3	3	18	3.00
31	3	3	3	3	3	3	18	3.00
32	3	3	3	3	3	3	18	3.00

Lampiran 5

HASIL OUTPUT PENGOLAHAN DATA MENGGUNAKAN SPSS 23

Hasil Analisis Uji Deskriptif

**Jenis
Kela
min**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	16	50.0	50.0	50.0
	perempuan	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 tahun	2	6.3	6.3	6.3
	2-3 tahun	22	68.8	68.8	75.0
	4-5 tahun	4	12.5	12.5	87.5
	> 5 tahun	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	junior auditor	24	75.0	75.0	75.0	Jabatan
	senior auditor	7	21.9	21.9	96.9	
	lain-lain	1	3.1	3.1	100.0	
	Total	32	100.0	100.0		

Jenjang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S-1	30	93.8	93.8	93.8
	S-2	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

UJI KUALITAS DATA

1. PENGALAMAN AUDITOR (PA)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.884**	.747**	.701**	.583**	.621**	.648**	.247	.909**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.173	.000

	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.064	.013	.014	.000	.000	.039	.048		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
total_skor	Pearson Correlation	.769*	.791**	.673**	.756**	.759**	.693**	.714**	.646**	.435*	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	10

3. TEKANAN WAKTU AUDITOR (TW)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	total_skor
item_1	Pearson Correlation	1	.460**	.272	.254	.337	.687**
	Sig. (2-tailed)		.008	.132	.160	.059	.000
	N	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.460**	1	.275	-.044	.283	.567**
	Sig. (2-tailed)	.008		.127	.811	.116	.001
	N	32	32	32	32	32	32
item_3	Pearson Correlation	.272	.275	1	.331	.517**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.132	.127		.064	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32
item_4	Pearson Correlation	.254	-.044	.331	1	.462**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.160	.811	.064		.008	.000

	N	32	32	32	32	32	32
item_5	Pearson						
	Correlation	.337	.283	.517**	.462**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.059	.116	.002	.008		.000
	N	32	32	32	32	32	32
total_skor	Pearson						
	Correlation	.687**	.567**	.682**	.639**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	5

4. BEBAN KERJA AUDITOR (BK)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	total_skor
item_1	Pearson						
	Correlation	1	.718**	.497**	.065	.551**	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.724	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson						
	Correlation	.718**	1	.650**	.147	.254	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.421	.161	.000
	N	32	32	32	32	32	32
item_3	Pearson						
	Correlation	.497**	.650**	1	.158	.219	.699**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.387	.229	.000
	N	32	32	32	32	32	32
item_4	Pearson						
	Correlation	.065	.147	.158	1	.234	.439*
	Sig. (2-tailed)	.724	.421	.387		.198	.012

	N	32	32	32	32	32	32
item_5	Pearson Correlation	.551**	.254	.219	.234	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.001	.161	.229	.198		.000
	N	32	32	32	32	32	32
total_skor	Pearson Correlation	.828**	.778**	.699**	.439*	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.012	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	5

5. DETEKSI *FRAUD* (DF)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.748**	.561**	.445*	.567**	.727**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.011	.001	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
item_2	Pearson Correlation	.748**	1	.351*	.404*	.586**	.621**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.049	.022	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
item_3	Pearson Correlation	.561**	.351*	1	.612**	.551**	.388*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.001	.049		.000	.001	.028	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
item_4	Pearson Correlation	.445*	.404*	.612**	1	.597**	.307	.743**
	Sig. (2-tailed)	.011	.022	.000		.000	.088	.000

	N	32	32	32	32	32	32	32
item_5	Pearson	.567**	.586**	.551**	.597**	1	.491**	.808**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000		.004	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
item_6	Pearson	.727**	.621**	.388*	.307	.491**	1	.742**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.028	.088	.004		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
skor_total	Pearson	.856**	.781**	.748**	.743**	.808**	.742**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32

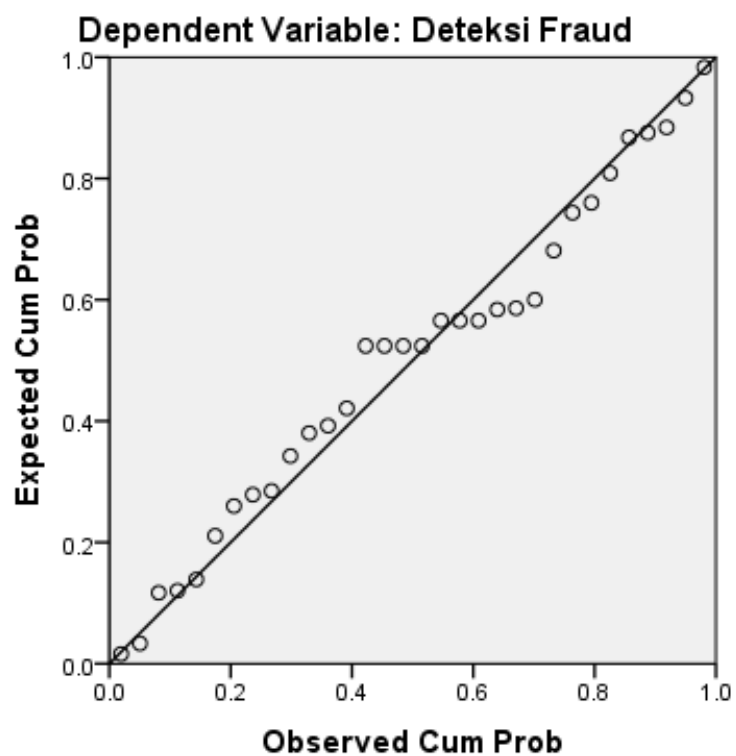
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	6

UJI ASUMSI KLASIK

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji
Normalit
as
Charts

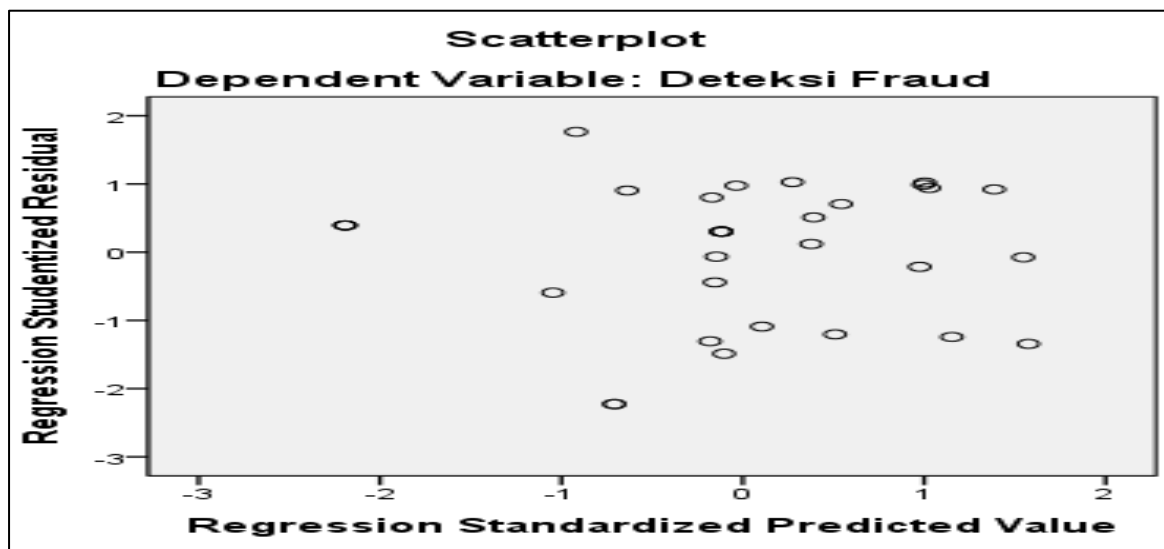
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58394242
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.112
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.182	2.979		.061	.952		
PENGALAMAN	.063	.135	.083	.466	.645	.313	3.199

SKEPTISME								
PROFESIONAL	.329	.145	.488	2.268	.032	.211	4.729	
TEKANAN WAKTU	-.081	.263	-.058	-.308	.760	.277	3.610	
BEBEN KERJA	.491	.210	.405	2.339	.027	.327	3.059	

a. Dependent Variable: Deteksi Fraud

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.735	.696	1.69722

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Pengalaman, Tekanan Waktu, Skeptisme Profesional

b. Dependent Variable: Deteksi Fraud

Uji Kesesuaian Model (*Goodness Of Fit*)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.100	4	54.025	18.755	.000 ^b
	Residual	77.775	27	2.881		
	Total	293.875	31			

a. Dependent Variable: Deteksi Fraud

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Pengalaman, Tekanan Waktu, Skeptisme Profesional

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.182	2.979		.061	.952
	PENGALAMAN	.063	.135	.083	.466	.645
	SKEPTISME PROFESIONAL	.329	.145	.488	2.268	.032
	TEKANAN WAKTU	-.081	.263	-.058	-.308	.760
	BEBEN KERJA	.491	.210	.405	2.339	.027